



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 6%**

Date: Thursday, October 10, 2019

Statistics: 311 words Plagiarized / 5254 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

27 PERLINDUNGAN ANAK DI DESA PAKRAMAN RENON DENP ASAR Oleh Ida Ayu Tary Puspa Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Email dayu.tary26@gmail.com ASRC The purpose of a marriage according to the view of Hinduism is to get suputra children who can save their ancestors from hell, so in a Hindu family it is ex namely a virtuous, knowledgeable, and wise child. Thus, planning to build a spiritual and spiritual family can be realized.

To realize a prosperous family, each family member has an obligation, among others, to protect his children. Parents must protect their children from all the distress that will happen to them and protect them from the influence of globalization so that children can look at their future well.

That is what causes Pakraman Village to make child protection a protection if there is a child who is lawful Keywords : child protection, perarem, pakraman village.

I.Pendahuluan Keluarga merupakan ikatan jalinan antara ayah, ibu, dan anak. Seorang anak lahir karena ayah dan ibu yang sebelumnya telah melaksanakan uaaa pwwhn .euhpraia dikatakan sah apabila dilakukan secara agama dan aa.grdptdktknbhaklhrn seorang anak adalah sah, maka perkawinan orang tayapnhrssh Sbgiaayag dinyatakan Mirawati (2011:13) bahwa keluarga adalah atu uan unitdimata- anggotanya mengabdikan diri kepada kepentingan dan tujuan unit tersebut.

Makna universal keluarga berarti sebuah lembaga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan perkawinan yang sah. Mnru ait 201 klurga menurut Hindu disebut dengan Grahasta dan dimulai dengan adanya wiwaha atau perkawinan dakean ilahpeinateut mereka (pria dan wanita) itu sebagai suami istri.

Gambaran adanya kedudukan peranan dan fungsi suami ist fungsi keluarga dalam kehidupan grahasta, terjadi setelah dimulainya suatu keluarga baru, yang pada saat itu juga mereka (suami dan istri) berkewajiban melakukan dharma -nya (tugasnya), baik sebagai suami, maupun sebagai istri. Mereka harus tinggal pada tersendiri harus tempat pemujaan " agni homa " .

Dalam Hindu dikenal sebutan keluarga sukinah dan dalam pedoman penilaian keluarga sukinah teladan dijelaskan bahwa tujuan suatu perkawinan menurut pandangan agama Hindu untuk anak yang menyelamatkan leluhurnya dari neraka, jadi dalam keluarga Hindu diharapkan terlahir anak yang sptayiuua agbruilhr berpengetahuan, dan bijaksana. Dengan demikian, maka perencanaan membangun keluarga sejahtera scr ai ahndprruu.Utk mewujudkan keluarga sejahtera, masing-masing anggota keluarga mempunyai kewajiban antara lain melindungi istri dan anak-anaknya, menyerahkan penghasilannya serta memberi nafkah kepada istri spnhyautkmnuu ua agg, menjamin hidup dengan memberi nafkah kepada itibl a easauuuu etn a menin rinyakeluar aarah, aling percaya hingga terjalin hubungan harmonis dalam rumah tangga, masing-masing tidak melanggar kesucian (Tim Penyusun, 2011:2).indu Dewasa ini pengaruh globalisasi membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat, prilaku masyarakat, serta nmengubah pola-pola hubungan krascr eeuuu.MnrtSlm (2002:151-153) perubahan nilai dan pola prilaku akibat pengaruh modernisasi, industrialisasi, dan pmagnnbria edsr ag 28 VYAVAHARA DUTA Volume XIII, No.2, September 2018 ISS bruuga egn adsnflsf a pdngasa arascarketi seperti: (1) hubungan perburuhan dalam industri akan gubahpolaprimanusda hubungan kerja yang dibentuknya; (2) hubungan mni ka egaaiprbha,sui dengan pergeseran penghargaan manusia terhadap kne at,nlikej,ms ea,dn keluarga: (3) Pol tngldnnpagnhdpmsrkt bregrhkpd ehta ayaaa terhadap kehidupan masa lalu dan harapan mereka kepada masa depan: dan (4) sistem kekeluargaan dan hubungan keluarga, bergeser ke bentuk yang lebih mikro dan intens.

Prbhniidptdaaidlm kehidupan keseharian keluarga-keluarga baru di daerah perkotaan, munculnya gerakan keluarga kclyaglbhmniitman uu mengancam pertalian keluarga batih yang berada di pedesaan sehingga mengakibatkan semakin kuatnya hubungan keluarga inti, dan melemahnya hubungan keluarga batih serta relasi hubungan orang tua dengan anak mengalami perubahan yang radikal, menyebabkan tanggung jawab, nilai prilaku ekonomi pergeseran.

hormat aa kpd rnta oau rnta mengalami yang mendesak, karena tidak lagi bergantung kepada nilai-nilai hbna sets,ttp eaaapk kehidupan material. Dt aiPstPlyaa rau Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) KaDpatu203 ass enan remaja mengalami peningkatan. Ketua Pelaksana Harian P2TP2A Luh Putu Anggreni mengatakan bahwa

tahun 2013 kasus yang ditangani sebanyak 35 kasus.

Dari kasus tersebut 65% merupakan korban anak-anak di lingkungan sekolah menghadapi dengan hukum 7 kasus. Sisanya, 35% kasus pornografi, kekerasan pacar. Ditambah lagi terdapat kasus penjualan anak di jejaring sosial ( facebook ) untuk tujuan seksual dan melibatkan anak sekolah usia Sekolah Menengah Atas. Menurut Laksmi Damayanti, Kepala KB Berencana) Pemberdayaan Perempuan (PP) Kota Denpasar menjelaskan berbagai faktor yang menyebabkan meningkatnya kasus tersebut antara lain: pergaulan anak muda, dan informasi yang terbuka melalui dunia maya maupun pengaruh media itu sendiri.

Dalam Harian Tribun Bali (20 Februari 2016) terdapat laporan terhadap Perempuan dan Anak pada tahun 2016 yang masuk ke laporan kepolisian untuk setiap harinya ada dua sampai tiga kasus. Dengan angka itu diperoleh rata-rata ada 60 kasus kekerasan perempuan dan anak di Bali dalam sebulan dan sekitar 720 kasus kekerasan dan anak yang ada di Bali dalam 1 tahun. Tahun 2016 kasus yang ditangani sebanyak 30 kasus yang mana terbanyak pencabulan, pernikahan dini, KDRT, dan PHK.

Adapun kasus kekerasan anak tahun 2016 juga sebanyak 30 kasus, terbanyak kasus persetubuhan. Kepala Dinas Perlindungan Anak (Dinas Perlindungan Anak) Kabupaten Denpasar juga harus dijaga, agar anak-anak muda tidak terlantar karena kesibukan pekerjaan orang tua. Akan tetapi, pada realitas kehidupan ini tidak jarang anak-anak di lingkungan perkotaan telah memiliki keinginan untuk melakukan perlindungan terhadap anak melalui perantara dalam awig-awig. Hal inilah yang akan dikaji tentang perlindungan anak di Desa Pakraman Renon Denpasar II.

## PEMBAHASAN

### 2.1 Pengertian Perlindungan Anak

Perlindungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:830) berasal dari kata lindung yang artinya menutupi supaya tidak terlihat atau terganggu. Perlindungan adalah perbuatan melindungi.

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Penghapusan Dalam Rumus Tangga, secara dikatakan adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki tidak bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun terdapat perkawinan dikatakan anak. Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan aset bangsa, masa depan Bangsa dan Negara dimasa yang akan datang.

Menurut The Minimum Age Convention Nomor 138 Tahun 1973, pengertian tentang Anak adalah seseorang yang berusia 15 tahun ke bawah. 29 PENGAKSI PAMA ENOD ASA.. (IdTarPa, 27-37) Sebaliknya, dalam Convention on The Right Of the Child tahun 19

ng el irifas pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 39 Tau 90dsbta aw nkaaa mrk agbrsa1 au ebwh Sementara itu, UNICEF kan anak sebagai penduduk yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun.

Undang-Undang RI Nomor 4 thn17 etn eeatra nk menyebutkan bahwa anak adalah mereka yang belum 21 dan menikah. Adapun undang-undang Perkawinan menetapkan batas usia 16 tahun. Dengan demikiditi berbagai pengertian di atas, Anakdiartikan sebagai orang belum orang belum berusia 18 tahun dan belum menikah termasuk dalam kandungan.

Anak n 1.Generasi kedua atau keturunan pertama, 2. Manusia yang masih kecil (Kamus Besar Indonesia Dalam Hindu anak adalah Anak adalah buah cinta dari ke dua orang tua, karena itulah anak merupakan tja iu aa eua aga ( Grstsra )namepan mb sta eura eaian ebrkn kehangatan kebahagiaan anggota keluarga.

Dalam keluarga Hindu anak merupakan tempat berlindung bagi orang yang memerlukan pertolongan. Dari etimologi berarti yang memberi pertolongan atau menyelamatkan arwah leluhurnya dari neraka. Jadi yang dimaksud dengan perlindungan anak adalah member perlindungan kedaak nadat nap sa dpnyadna akshng nkyag dilindungi dapat menjadi anak yang suputra.

demikian ditidari berbagai pengertian di atas, Anakdiartikan sebagai orang belum orang belum berusia 18 tahun dan belum menikah termasuk dalam 2.2 Perarem Perarem sebuah dimana hokum itu bersifat Perarem merupakan bukti hokum adat tumbuh mengikuti perubahan masyarakat melalui putusan-putusan dlmsba aua rptaa.Hsl keputusan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah perarem.

Dalam peraturan daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2003 tentang perubahan peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2001 tentang Desa Pakraman dan Lembaga adat, Perarem adalah hasil keputusan paruman desa atau banjar yang berisi ai-wgds armn a tuyag menyangkut hal prinsip di luar pelaksanaan awig- awi desa pakraman yang berlaku.

Dari pengertian di aas dapat dikatakan bh prm ibl kbt ai euh fnmn tugjl n ingpdpt mengganggu keseimbangan kehidupan masyarakat dimana di dalam awig-awig hal tersebut tidak diatur, atau sudah diatur namun isi ambigu belum mengarah kepada gejala sosial yang dimaksud atau memang perlu peremajaan aturan dari isi awig-awig tersebut agar ssa dna ekmagndhpn masyarakat untuk itu dibuatlah aturan tambahan di awig=awig isi musyawarah bersama di dalam paruman (rapat) ds.Prrmdbnu eau rss braaknsaukptsn eaa n briaadImprmntuk mempertahankan menyelesaikan preiia (ita 082

aa ht:/ dhebotblogbelog.blogspot.com diunduh tanggal 4 Oktber 2018) 2.3

Pakram Rk (od,19:) egaaa bahwa Desa Adat adalah suatu kesatuan wilayah yanwrga erya ecabesaa-sa mnneskndnmnkiknuaaa keagamaan untuk memelihara kesucian desa. Rasa kesatuan sebagai warga Desa Adat terikat karena adanya karang desa (wilayah teritorial), awi aw aAt(st ur e enn peraturan pelaksanaannya). Di samping itu, adanya Pura Kahyangan Tiga (Pura Desa sebagai suatu sistem tempat persembahyangan bagi warga Desa Adat).

Dari deskripsi Desa Adat tersebut di atas, terungkap bahwa fungsi utama Desa Adat adalah mnospa a egkikn uaaa keagamaan untuk memelihara kesucian desa. Pura Kahyangan Tiga merupakan unsur yang mengikat rasa kesatuan warga Desa Adat. Swellengrebel (1960) dan (1972) Gorda (1992:2) mengatakan bahwa kesatuan pemujaan d uaKhna g euua nu pengikat sebuah Desa Adat.

Dengan demikian, Desa Adat merupakan organisasi khusus orang Bali yang beragama Hindu. Sejak dikeluarkannya Perda Propinsi Bali Nomor 3 Tahun 2001 tentang DesaPakraman , 30 VYAVAHARA DUTA Volume XIII, No.2, September 2018 ISS sbtn"eaAa"dgnimnai " DsPkaa .Ds Pkaa dlh kesatuan masyarakat hukum adat di Propinsi Bali yang mempunyai satu kesatuan tradisi dan tata krama pergaulan masyarakat umat Hindu secara turun temurun dalam ikatan kahyangan tiga atau kahyangan desa yang mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri.

Dengan memperhatikan pengertian di atas, maka secara sederhana dapat dikatakan bahwa DaAatatu Da akam eruakn ognss ayaaa id iBl n berdasarkan wilayah tinggal bersama spiritual yang mendasar bagi pola hubungan dan pola interaksi ssa ayaaa l.Sba eaAa/ Pakraman , terdiri atas tiga unsur, yaitu (1) unsur payag (rpapaatutmtsui agama Hindu), (2) unsur pawongan ( warga desa yang beragama Hindu), dan (3) unsur palemahan (wilayah desa yang berupa karang ayahan desa dan gunakaya ). 2.4

Letak Geografis Desa Pakraaman Renon Lokasi Pakraman berada pada salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar. Adapun batas-batas desa Pakraman Renon sebagai berikut. Sebelah utara : SuKedn, esa Pakn ju Bungkal Sebelah timur : Subak Intaran kauh, Desa Pakraman Intaran Sebelah selatan : Subak Sidakarya, Desa Pakraman Sidakarya Sebelah barat : Subak Panjer, Desa Pakraman Panjer Banjar Pakraman 1.Banjar Pakraman Pande Renon 2.Banjar Pakraman Peken Renon 3.Banjar P akraman Tengah Renon 4.Banjar Paraman Kelod Renon 5.Banjar Pakraman Kaja Renon 2.5

dan Renon Anak mesti dili terjadi di sekitar kehidupannya baik itu di rumah atau di lingkungan masyarakat. Kemungkinan yang dapat menimpa anak terutama bila anak tersebut mengalami kekerasan. Desa Pakraman Renon ini sudah membuat peraturan untuk melakukan perlindungan terhadap anak. Itulah yang dimaksudkan perlindungan anak di desa tersebut. Seperti yang termuat di dalam peraturan itu.

Pada dasarnya keluarga yang harus melakukan perlindungan pertama dan faktor globalisasi pun menjadi penyebab perlunya dilakukan perlindungan terhadap anak. a. Perlindungan oleh Keluarga Keluarga menjadi tumpuan pertama dalam perlindungan anak. Hal tersebut tertuang di dalam peraturan Desa Pakraman Renon. Peraturan tersebut berbunyi bahwa keluarga harus melindungi anak dari diskriminasi, memperoleh layanan kesehatan serta jaminan sosial sesuai kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial.

Desa Pakraman Renon merupakan desa pakraman yang pertama kali membuat peraturan tentang anak dengan pendampingan dari LBH APIK. Hal itu dilakukan sebagai usaha preventif agar tidak terjadi kasus anak berhadapan dengan hukum. Bahkan orang tua sangat penting melakukan perlindungan terhadap anak dengan orang tua di rumah.

Pada 6 bulan terakhir daerah provinsi Bali Nomor 3 tahun 2001 tentang Desa pakraman, Lembaran daerah Provinsi Bali Tahun 2001 No 9 tahun 2001, Desa Pakraman mempunyai wewenang untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di wilayahnya terutama yang berkaitan dengan Tri Hita Karana Peraturan tentang perlindungan anak seperti yang termuat dalam Petitis sebagai berikut. 1. Mencegah terjadinya majeng ring pianak, kadasarin antuk sane pinih ring pianak 2.

Prasida ngicalin diskriminasi wicara majeng paa sn gmragehdpn dengan 3 Sd iaagsn ae/aakaia atkpprinlmjn inksn neain/brhdpnatkdna hukum, antuk mikukuhin pamargi kauripan lan 4. Micayang piteket/penyadaran majeng pianak sn gmragepdnabraaa dengan hukum, indik kaiwangan lan pianak sida kaiwangan 31 sd pn paa mmragnjwkn 5. Manut catur astama, pianak kantung mayusa nats1 ptls as aao Bamcr saa au paa neagagsahra grrh kwrhnpniia nu uia iiaa iakbbsngmnisd ngemargiang Brahmacari Asrama 6.

Nian karma desa majeng ring pianak ipun, nyane mjn igpaa sn n iad neagagatkatkpneee magmcyne aewa tkbd prt Terjemahan 1. Mencegah terjadinya diskriminasi terhadap anak berdasarkan pada yang terbaik pada anak 2. Mampu menghilangkan diskriminasi persoalan terhadap anak yang berhadapan dengan kasus hukum 3. Mampu memberikan yang benar/rasa keadilan yang seimbang (proporsional) terhadap anak yn ehdpdnda uu nu mmertahankan jala kehidupan dan keberadaan anak 4. Mmemberikan petunjuk/penyadaran

terhadap anak yang ehdaa ennhku,tntn kslhnaa aa au etn kslhny,aa nk aa mempetangjawabannya 5Ssa ega CtrArm,aa n brmrmsma 7thnyagdsbt Brahmacari Asrama, patutlah anak mengikuti pniikn aeait nkhrs iei kebebasan agar dapat menjalankan swadharma Brahmacari Asrama 6.Meningkatkan perhatian warga desa terhadap anak tersebut, terutama tentang penyelesaian terhadap anak yang kena kasus hukum gar anak dapat menjalankan untuk memberikan petibjuk dan pengetahuan budhi pekerti.

Pada paos disebutkan Penerus menjadi krama Desa/ Tata Pakraman Sane krama utawkrama banjar inggih punika keluarga sane magama Hindu saha ngemong karang desa utawi jenek ring Pakraman tur meduwe un ngontrak i nuan Wong tua Bapa lan meme, pianak utawi pieaanae aoskrm es alr kebawos desa mipil karma desa roban Sane ngranji a) Pianak durung aha b) KmaPae n amn p rg keluarga karma inicap c) Krama balu Terjemahan \*Yang disebut warga desa atau anggota banjar adalah keluarga yang beragama Hindu dan memiliki tanah desa atau tinggal di wilayah Desa Pkaa eo tummlk ua walaupun ngontrak atau menumpang \*Orangtua bapak dan ibu, anak atau keturunan yang menjadi warga desa yang disebut krama desa yang satu krama roban \*Yang masuk ke dalam karma roban a)Anak yang belum kawin b)Warga lain/sendiri yang sudah tinggal bersama pada krama roban c)Warga yang janda Pada 5 Tata dsbta aw I Paa eag ngamolihang hak-hak nyane 5.1 Hak ring niskala 5.1Hak ring niskala 1.

Sane alaki rabi patut ngemargiang upacara pkl-aa,tjnn nuin ab utawkandung 2Sn oo au aaynnbne pagedong-gedongan sida meme sanmomeragatlaras kantun ring garba prasi 3Sn aanebspaa aaynn uar pcr eapgr r a upakara/ upacara ari-ari, tatuj ebs iarhjn a r-r ae sampun n kapendem ring ibu pertiwi ngemargiang kauripan 4.Rare sampun mayusa 12 (roras) rahina dados sepisanan sampun 42 pitung akryanin uoacara panglepas aon utawtutug pitung rhn,nnsplnkt n igDw Perabtenan, Dewa Bulakan, lan Dewa Guru Sngkhmln,kjnkpnatk upakara mecolongan jejnganan PENGAK I ES PAMA ENOD ASA.. IdTarPa ,27 37) 32 VYAVAHARA DUTA Volume XIII, No.2, September 2018 ISS lan sambutan matetujon nyuciang rare sane knu utk nu ea iggra iunaelnneain agctr Sanak, gumanti sida ngrastiti ring Ida Sang Hyang Widhi 5rresn apnmys tg)ssh kakaryanin tigang ngawit magelang benang selem tatujonane nnaag auinatkniaag malanyane /magundul lan kakaryanin/nama gumanti punika identitas 6.rsane un yusa6 sas kktai pkr uaaaooa kapertama, upacara kapertama sepisananan ngemargiang upakara upacara ne;ui/ubhgg,tu aa, magogo-gogoan, i t ring jagat/pertiwi lan ngawit ngangge perhiasan . emas sidan 7.rare sampun mlangjun aoton 6 (nem) sasih tur sampun kepus untu kekaryanin upakara upacara awetonan lan uaaasmua kgnoi nu pabyakaonan (nem) sasih apisan 8.IPiaanak mayusa (pitultiban ,smu uga dh/eatrn, kkrai pcr pkr uga deha, ngelaksanayang upakara upacara mepandes/potong gigi, pawintenan, tatujsida n awak ngicalang manah sane kaon kebaos sad ripu/ musuh ring angga sarir



Terjemahan 1. Laki-laki dan perempuan yang akan kawin wajib melakukan upacara tujuannya adalah untuk menyucikan kandungan 2. Ibu hamil harus diadakan upacara magedong- gedongan agar ibu yang bahagia dan selamat 3. Ibu hamil agar buat upacara menyambut bayi dan upacara ari-ari, agar bayi yang lahir selamat dan ari-ari yang sudah kepada Hng etimbrkn eamua dalam menjalani kehidupan 4. Bayi yang sudah berumur 12 hari, boleh pula diupacarai pada usia 42 hari dibuatkan upacara/ upacara penyucian seperti panlepas aon dan 42 hari mohon penyucian pada Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Guru/Siwa, sanggah kmlndlnkp egnuaaa macolongan, jajanganan, dan sambutan yang tujuannya menyucikan bayi yang masih cuncta dna eaia aiiuy a mengembalikan Sang Catur Sanak, mudah- mudahan dapat kepada Sang Hyang Widhi 5.

Bayi yang sudah berumur 3 bulan, dibuatkan upacara 3 bulanan, diawali dengan memakai gelang benang berwarna hitam tujuannya untuk meningkatkan kesucian dengan menghilangkan kkrtn at egmnuu rambut(gundul) dan saat itu si bayi diberi nama 6. Bayi yang sudah berusia 6 bulan, dibuatkan upacara/upacara otonan pertama, pada saat itu juga dibuatkan upacara tumbuh gigi, turun tanah dn uimgealdi id uli menggunakan perhiasan yang terbuat dari emas atau sesuai kemampuan 7. Bayi yang sudah berumur lewat dari enam bulan dan sudah tanggal gigi yang dulu dibuatkan upacara/upacara pawetonan sambutan searang diganti dengan upacara pabyakaoanan dan dilakukan setiap 6 bulan 8. Anak yang sudah berusia 17 tahun /akil balik dibuatkan akil potong pawintean dengan tujuan agar mampu belajar dan menghilangkan pikiran kotor yang disebut sad ripu yaitu enam musuh dalam diri. 5.2 Hak ring Sekala 1. aua ianeibk gmlhn aa-jhn/aeua, tt am pasuwi kekerasan muang 2. Maduwe maka muang us warga Negara 3. Wenang nincapang sradha lan bhakti manut agama, kapica ong 4. Suningan wong kapelihar lan kaasuh oleh wong tua ipun 5. Neoiagpnres aaeagn, muang an kabuatin olih angga sarira, suksma sarira taer social 6. Mk aipnk au gmlhn ppljhnlnaa=jhn rsd angge nincapang awak ipun, lan nincapang kwrhnmntksnna un bakat 7. Maka sami pianak sane kirang warasi nenwarasngeang aknyane mekadi ipianak siosan, makadi masekolah ring luar taler sane 33 mdw anglnpttllr ngemolihang skhusus 8. Sd ian rta a ia karmosanpikn, palakna, y wne etnmu iamcagtr, pematut, ipianak suputra 9. Wogtayn nuain ni ea, mangda sida ipianak ngangge galah punika jnkpagamll/iaiaru pasawilan ngelimbakng pikayun ln bktnaeageennaag kaweruhan nyane, nanging nenten lali swadhar 10. IPianak sane katiben sungkan belog-blogan/ dsblts au gmlhn nuain reaiiai ata agpjw, ln urati 11. Ngemolihang pangayoman ring parilaksana sane nenten becik/diskriminasi, parilaksana gama kauripan 1. rsd ashmjn igwn u, mnw a iarnu eaihkm Snaea au kpsnau kabecikan pianak 13. Ngemolihan pangayoman pmripltk aiaa igbyt ngangge 1, gmlhnwnunhkmmkd hokum hokum Terjemahan 1. Khdpnmnailbhbi na memperoleh pelajaran, etika persahabatan dan mendapat [ diskriminasi 2. Memiliki nama sebagai identitas atau status warga Negara 3. Mesti meningkatkan iman dan takwa



menurut agama yang diberikan oleh orang tuanya 4.

Dipelihara dan diasuh oleh kedua orangtuanya 5. Mewujudkan kehidupan sesuai yang diperbuat oleh badan, pikiran, dan social 6. Semua anak harus mengenyam pendidikan dan semua kemampuan digunakan untuk meningkatkan dirinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing 7. Semua anak yang difabel pun mendapat hak-haknya anak Mereka bersekolah di luar dan memiliki keunggulan juga sekolah khusus 8. Menerima perintah dan menuruti kata, perintah kalau menuruti nasihat orang tua, maka si anak akan menjadi anak suputra 9. Mengembangkan kemampuan materi untuk memberikan si anak berai etm aaa a mengembangkan minat dan bakatnya, dan anak tidak meluokan tugas utama yaitu bersekolah 1. Kalau daakyag ekeadfe r mendapat [erawatan atau rehabilitasi, bantuan materi, dan bantuan menjalani kehidupan 11. Mendapat pengayoman karena perbuatan yang tidak baik/dikriminasi 12. Mampu diasuh oleh orangtua, walaupun terkena ka okud emerinh, tet dilindungi 13. Mendapat pengayoman kalau terlibat di jalan politik, perkelahian memakai senjata 14. Mendapat hukum seperti nasional dan adat.

53 linksd glmaagsahra nyane 1 Pttbkimjn rn ogtagr rupaka, guru pengajian, guru wi swadyaya 2. Setata ring keluarga/semeton lan 3. Stt at igtihar, bns. Ln Negara 4. Nnaagsah a at nu ngemargiang agama 5. Setata becik, karma Terjemahan 5,3 Anak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya 1. Patut bakti kepada orangtua, guru di sekolah, pemerintah, dan Ida Sang Hyang Widhi 2. Slau orapakeuaga/auarada lingkup kekeluargaan 3. Hormat kepada tanah air, bangsa, dan Negara 4. Meningkatkan iman dan takwa dengan rajin bersembahyang sesuai dengan agamanya 5. Selalu bertingkah laku yang baik, sopan, dan santun Paos 6 Mprks og uiu emeonkm mangda nenten keni hkm 1. Wong tua sida maprakarsa urati saying majeng ring lpianak PENGAK I ES PAMA ENOD ASA.. IdTarPa ,27 37) 34 VYAVAHARA DUTA Volume XIII, No.2, September 2018 ISS 2Wogtasuignen tnkt prebna paa,sh nn ig cecirin da taruna 3Wogtasd gjhnmnd paa pageh/diisplntanggung ab, sida neagag wduaahk a swadharKewajidados kaluw 4Wogtasn gjhniinkmnd pageh /disn nenten dados antuk kroda/ kkrnsn 5Wogta rjr ajr,pauu ea muang ir desa krama nanea eatma.

aaa a psanaageniapg ada iinkgmnsid eiuarn pakeluarga, bebanjara, desa lan tios 6Wogt,pauubna rjr ea magpnlnsrds a am ea pttmnummaiaiggnn ipianak sane becik/posiri Pasal Memprakarsai saudara/ warga agar anak tidak kena hukuman 1. Orangtua memprakarsai dengan memperhatikan kasih sayang terhadap si anak 2. Orang harus tingkat anak dan memahami ciri anak yang akil balik 3. Orangtua patut mengajari anak agar teguh dan dspitngn aa,dnmmu melaksanakan tugas sesuai hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga 4. Orangtua mengajari anak agar teguh dan disiplin tidak boleh dengan kemarahan atau kekerasan 5. Orang tua, klian banjar, aparat

desa, dan tokoh masyarakat menyiapkan tempat sarana dan prasarana untuk dipakai meningkatkan kemampuan anak agar berguna bagi keluarga, banjar, desa, dan yang lainnya. Orang tua, klian banjar, aparat desa dan tetua adat mempersiapkan kegiatan anak yang baik dan positif dalam pertahanan krama Bali.

Awig-awig dan peraturan adat dalam mengatur kehidupan krama, bahkan awig-awig lebih ditakuti daripada hukum adat. Oleh karena itu, dalam perlindungan anak, maka desak bawog membuat peraturan perlindungan. Desak bawog sebagai wadah pendidikan anak bertujuan untuk membina adat dan pemikiran demikianlah yang seharusnya terjadi di kalangan keluarga. Dengan demikian, dapat membentuk sebuah keluarga yang kondusif dan efektif. Hal ini dapat pula menyebabkan anak akan merasa betah dirumah tidak meluangkan besar waktunya untuk di luar rumahnyasehingga tidak jarang anak-anak mereka pergaulannya tidak terpantau dan terkontrol. Keadilan dapat mendidik moral dan perilaku anak. Orang tua adalah guru moral pertama pada anak-anak, pemberi pengaruh yang paling dapat bertahan lama, sehingga ibu dan ayah mengontrol emosi anak-anak.

Sehingga dengan adanya orang tua, seorang anak akan merasakan adanya sebuah penghargaan terhadap mereka dan juga bisa terjadi yang sebaliknya. Selain itu orang tua yang mengajarkan moral terhadap anaknya dipandang sebagai bentuk pendidikan terhadap apa yang akan menjadi visi dikedepannya nanti dan terimplementasi dalam bentuk cita-cita dari seorang anak (Damon, 1988). Pada dasarnya orang tua memang memiliki kewajiban dalam mendidik anak untuk menjadi manusia yang bermoral.

Selain itu orang tua juga dapat mengukur depresi anak dalam menghadapi permasalahannya, ketika hal itu terjadi orang tua akan memiliki fungsi sebagai konselor. Dengan demikian posisi orang tua terhadap anak sangatlah vital, mana tua membentuk karakter anak. Keadaan yang demikian menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan dalam keluarga.

Tugas dan fungsi yang dibutuhkan orang tua menjadi salah satu tempat mendidik anak yang tepat adalah keluarga. Keluarga memiliki kaitan yang erat terhadap kompetensi inti dalam kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek religius, sosial, pengetahuan, dan praktik. Pada keluarga hendaknya diberikan bekal moral yang diharapkan supaya mereka dapat mengatasi segala permasalahan yang akan mereka hadapi nanti.

Dalam hal ini yang lebih dominan memberikan pembelajaran moral dan mental anak dengan cara verbal atau pesan-pesan lisan yang berupa nasihat adalah orang tua merupakan salah satu cara tradisional yang sampai saat ini masih dianggap sebagai

salah satu cara yang cukup efektif dalam membentuk karakter dan pribadi anak. Orang mengungkapkan kasih sayangnya terhadap anak melalui nasehat-nasehat yang diberikan kepada anaknya.

Kasih sayang sama halnya otoritas yang mendasar yang dapat memengaruhi orang tua. Orang tua menangkap setiap fenomena yang dihadapi oleh anak. Dengan perasaan demikian seorang anak telah menganggap orang tuanya atau ayahnya adalah sosok yang penuh dengan kasih sayang dan menghargai keberadaan mereka. Dengan demikian, anak-anak tersebut memikirlah jika di orang tuanya, selain itu dengan adanya cara tersebut anak akan lebih patuh pada peraturan-peraturan yang telah menjadi kesepakatan keluarganya.

Dengan kata lain semakin kecil tingkat pelanggaran anak yang disebabkan oleh pendidikan berbasis keluarga yang diterapkan oleh masyarakat Denpasar kategori berhasil atau sukses. Pola-pola ini tentunya menjadi secara berkelanjutan. Pola yang demikian tentunya akan lebih mengarahkan internalisasi moralitas pada anak. Proses internalisasi inilah yang membutuhkan sebuah pendekatan emosional yang pas guna membangun terjadinya interaksi sosial yang. Cara-cara masih dipertahankan, maka akan dapat mengurangi dan mempengaruhi masyarakat. Dengan melalui nasihat orang tua akan memberikan transfer pengetahuan kepada anak yang cara-cara berperilaku.

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri untuk kebutuhannya, itu adalah alasan mengapa kebutuhan hidupnya terpenuhi. Dalam kehidupan bersama dengan manusia lain harus memiliki rasa saling menghargai diisahkan dengan toleransi. Toleransi adalah salah satu wujud sikap sosial. Kasih sayang merangsang diantisipasi dan upaya sesama kebutuhan penting.

Hendaknya manusia menaruh rasa welas asih terhadap teman-temannya terutama yang sedang mengalami kesulitan. Setiap orang seyogyanya menyadari dirinya bahwasanya orang lain itu sama dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan ajaran tat tw yang artinya itu. Dengan menyadari bahwa manusia yang satu juga menjadi bagian dari manusia lain, maka hal itu akan dapat menekan keegoisan seseorang untuk tidak menjadi sombong. Dalam Srimad Bhagavad Gita tentang sikap yang tidak boleh dimiliki manusia Hindu sebagai berikut.

Terjemahannya *liā euuā iā raga* (mementingkan diri sendiri) tidak disukai dalam masyarakat; *papa* sekalipun menyukainya; sebagai orang menghindari duri, sumur kering, ataupun api; demikianlah semua orang sesungguhnya meninggalkan orang yang dicintainya itu (Pudja, 1999:60). Sikap bersahabat dengan teman apalagi dengan dapat

kepada anak sejak usia dini agar mereka memiliki kasih sayang tentunya atas tuntunan dari orangtuanya.

Berikut ditampilkan keceriaan anak-anak dengan sudrdn enteanyadaagaa berikut ini. Poes agdlkkndlm perlindungan anak memang harus dilakukan baik oleh keluarga, sekolah, bahkan masyarakat. Oleh karena pun melakejahatan sbgiaaAmssiadlmStaa (082)mneaknfko-atryn mendorong timbulnya kejahatan anak antara lain : 1.

Faktor Lingkungan Lingkungan sosial adalah berupa lingkungan rumah tangga, sekolah dan berupa lingkungan luas sehari-hari. Rum kelompok yang tetapi pengaruhnya terhadap jiwa dan kelakuan anak aaa aigmnnua,krn wl pendidikannya diperoleh dari lingkungan sendiri. Rumtangga tidak berpengaruh terhadap perilaku jiwa anak serta kepribadian juga k ? takan kaijayi sah, tatha n ?? amsma ? am varñdhanam.

nihan halann ? añstan inonêngju ga n rrdewwang' adhartutakika, krang srs mati, apuyng, mangkana tikang sarwaminghaang ?? aa. PENGAK I ES PAMA ENOD ASA.. IdTarPa ,27 37) 36 VYAVAHARA DUTA Volume XIII, No.2, September 2018 ISS mempengaruhi efek yang baik dan tidak baik demikian juga di lingkungan sekolah. 2. Faktor Ekonomi Sosial Krisis membawa dampak ngtf naali egngrndn gelandangan dan ditambah kemerosotan nilai moral agama yang dapat membawa dekadensi moral, kenakalan anak, dan sebagainya.

Sutrawan (2018:25) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan anak melakukan kahan ah renaKadEkom Rndh raPreraa, jka/aa Teman, Kesal Dan Khilaf, serta Pendidikan yang rendah Oe aeaiu aaklag mengupayakan agar acuan hidup tidak memlulu bertumpu pada materialism dan mengabaikan sisi manusiawi anak, Keluarga dengan ekonomi rendah berakibat pada anak yang dapat pula melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya dengan tindak pidana pencurian disertai kekerasan.

prgua n aa. nkyagaan berperilaku baik bergaul dilingkungan yang salah yang akhirnya mengakibatkan anak terjerumus dalam kejahatan khususnya kejahatan pencurian dengan kekerasan. Anak melakukan kejahatan tersebut hanya sekedar ikut-ikutan atau juga untuk bersenang-senang menikmati hasil dari apa yang anak curi misalnya, mabuk-mabukan, membeli narkoba dan sebagainya. Perhatian orang tua terhadap anak sangat perlu untuk metode pertumbuhan sikap, perilaku dan psikologis anak.

Selain pengajar atau guru di sekolah yang mendidik anak untuk berkelakuan baik, orang tua di rumah juga turut aktif untuk membantu berkelakuan baik, karena waktu anak disekolah hanya sedikit. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak bisa saja

merubah sikap dan perilaku anak tersebut, bias saja anak melakukan keinginan anak meskipun dengan cara yang bertentangan dengan kbia iaeaa agtlmhy pengawasan dari orang tua termasuk melakukan kejahatan kekerasan.

Rendahnya tingkat pendidikan anak juga menjadi satu penyebab kejahatan kekerasan oleh anak. Melihat tingkat pendidikan rendah sampai bersekolah akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Keluarga menjadi begitu penting dalam mmrtkiaa nktdkmlkkn kejahatan, selalu diupayakan untuk meminimalkan hal-hal yang tidak baik sesuai perarem di atas. b.

Perlindungan dari pengaruh Globalisasi Pada era globalisasi ini atau disebut juga dalam Hindu z harus melakukan perlindungan ekstra agar anak tidak tercerabut dari akar dan merasa nyaman dan aman. Anak pada masa muda masih pada fase lbtsaa ecr aidr.Seat (2014:325) menyebutkan bahwa Masalah anak atau generasi muda pada umumnya ditandai oleg dua ciri yag berlawanan, yakni keinginan untuk melawab (misalnya dalam bentuk radikalisme delonkuensi, dan sebagainya) dan sikap yang apatis (alnya yang membabi traa krmrlgnrs u.Skp melawan mungkin mungkin disertai dengan satu rasa takut bahwa hidupnya akan hancur karena perbuatan-perbuatan menyimpang Snaibn(04dlmAmj, 21:7)mnaaa aw pd r globalisasi ini modernisasi sering diasosiasikan denga keserbabolehan dalam hal-hal hubungan biogisOl arenitorgt emik kewajiban untuk melindungi sang anak dri terpaan arus globalisasi denga informasi teknologinya.

Sabar, instropeksi diri sendiri, ketenangan, keyakinan pada diri sendiri dan menasihati diri sendiri yang pada umumnya orang-orang lebih mlihat kesalahan orang lain daripada kesalahannya sendiri dapat membawa manusia pada perbuatan yang baik, perkataan yang benar dan jujur, dan pikiran yang suci bersih. Untuk itu sangat utamalah bila seseorang yang menjalankan ajaran itu karena itu akan selalu sadar atas segala perbuatannya, sadar atas segala ucapannya, dan sadar atas segala pikirannya.

la selalu dapat menasihati prilakunya yang tangandenganajaranagama dharma seperti menghina, mencaci maki orang lain, berbohong, mengejek, dan lain sebagainya. la pun dapat menasihati dirinya sendiri dari segala pikiran yagtdksc rakrn eshspri menginginkan milik orang lain, merencanakan orang lain agar celaka, bahaya, sengsara dan menderita, iri hati, dan lain sebagainya.

Dna eiin rn n ia menasihati dirinya sendiri dari ha-hal di atas akan mmeroleh keselamatan, kebahagiaan ahir batin, ketenangan hidup, dan selalu mendapat kedamaian di dan Tentunya tu diperoleh oleh anak dengan nasihat dan tuntunan dari eluarga yaitu orang tua mereka. 37 Anak-anak diajarkan dan dituntun untuk tidak mudah terpengaruh akan isu-isu negatif agar mereka memiliki sifat yang sabar dan

tahan uji.

Dalam lingkungan keluargalah sebagai tempat membina yaitu dengan menerapkan ajaran-ajaran mengembangkan teori dan konsep pembentukan karakter yang berlandaskan ajaran agama Hindu. Ajaran-ajaran dalam Hindu untuk selalu cinta damai akan membawa kehidupan anak pada ahlak mulia. Terlebih dewasa ini yang dikenal dengan generasi Y yaitu generasi milenial yang selalu akrab dengan gadget yang mana apa pun bisa diketahui oleh anak melalui alat yang dapat menerbangkan mereka ke dunia maya, tak ayal ujar kebencian pun mereka baca an belum tentu mereka ketahui apa maksud yang mereka lihat.

Disinilah peran keluarga sangat bsraa nksll iws aa menggunakan gadget tersebut terlebih lagi orangtua dapat memberitahu tentang situs yang boeh mereka buka dan mana yang tidak boleh. Dalam hal ini dbtha eia ea a oa aa menghadapi era globalisasi ini agar anak-anak memiliki kesiapan dalam mengmbangkan literasi mereka, Pada era globalisasi ini, anak-anak harus tetap menjaga dengan media sosial yang memberikan kemudahan bagi anak untuk mengakses apa pun.

Oleh karena itu pengawasan tetap harus dilakukan agar anak tidak terjerumus pada pergaulan dengan dunia maya yn eb ea atnagnpd r globalisasi ini adalah dengan mengarahkan anak k hlhlpstfbi aa eddknjg pergaulan. c.Simpulan Desa pakraman Renon telah melakukan proteksi dengan membuat perarem perlindungan anak sehingga anak akan merasa aman dan nyaman brd aa igknnya elnuga tert pat kukanoleortuu melindunginya dari pengaruh globalisasi pula. Klag ejd upa etm aa melindungi anak sebagaimana ter muat dalam perarem.

Anak dilindungi dari pengaruh globalisasi sehingga anak merasa aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan. DAFTAR PUSTAKA Amssia ol.19. KjhtnAa Dpnagdr rmlng. Jkra ia Cipta Awt e.20 MetukKeban Aa dlmKnugn(euh lpeets eurg Prpki gm Hi) . baya:Paraa. Kjn Non kk19. Srsmaaa . Suba amit Kjanigra Sej Antropologi I .Jtaivertnesi Ketaaiga.20. Pnatrlm Antlogi .Jta:PT eka a. Lia, T012. Eding forract (eddkutkMmetkKrke) . Jkara:Bumi Aksar Mnr,IB(98 Baaagt .Dnaa: Peih Tit I Bal Mrwt.01 PrnnKlag aa Peikanakt Aa D:di Dsrpi aaKlag iPrmhn GrBukiRII 24DeCa Kan Ngampraabupaten Bandung Brt Tei) adn:Prutka Univeras Pendia. Mur.2

delPenikanAkhk ba Anak daleurga Kyai Studi Kasus pada Tiga Krga K di Desa Rancahi K PmnknSbn" ss adn: Prutka nvria eddkn Indonesia. O' ho 985. Sool ama tu PetarAwa . akaa:CV.Raji. Prai iWaa g.07 ebna Peikaakte Reandu di Ds aa eaaa basml KbptnBdn.Tei acsraa IHNDnaa Pda d.99 Telg id ( Bam Wid ).aba armit Pda 19. Baaagt .Srby Pamit Pda a jkraRiSdat.04 Mnv hraâta .Srby: Paa Svna r vm.03 Itsr jrn Hiu .raya:Prata Stiat, iKmn.06

"eubhebna aatrdlm Klag id iDs augee Kcaman inmaKatn ngli Dsrai rga acsraalD Dnaa TmPnuu au ua ebna a Peaha991. Kaar Ba dneia .akata aliPut.

TiPnuun 20) KmsltlhAaa Hnu .Dnaa:Kno iaa Dpatn Agama Provi Bal TmPnuun21. PdmnPnlin Kluaukina. Jtaen BiHinKg I. Tii,l ae19. VeaSbaSc eoa PkisKeidp .Suaaya rmit. Trbn ai 07 JnnAa podFt Paa20 ebri201 Trgn,Id au d da20. Ter Tentang Simbol .Denpasar: Widya Dharma. PENGA AK I ES PAMA ENOD ASA.. IdTarPa ,27 37)

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

[https://www.academia.edu/38467788/Makalah\\_Pendidikan\\_Agama\\_Kristen\\_di\\_Keluarga](https://www.academia.edu/38467788/Makalah_Pendidikan_Agama_Kristen_di_Keluarga)

<1% -

<https://suriyadiisur.blogspot.com/2014/01/makalah-keluarga-dalam-perspektif-islam.html>

<1% -

<https://mankdira.wordpress.com/2009/10/16/membentuk-keluarga-harmonis-dan-bahagia/>

<1% -

<https://moving-forw4rd.blogspot.com/2013/09/pergeseran-makna-tanah-warisan-akibat.html>

<1% - [https://issuu.com/denpostnews/docs/edisi\\_30\\_januari\\_2014](https://issuu.com/denpostnews/docs/edisi_30_januari_2014)

<1% - [https://www.academia.edu/2310008/PEREMPUAN\\_DAN\\_ANAK\\_DI\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/2310008/PEREMPUAN_DAN_ANAK_DI_INDONESIA)

<1% -

<https://akumenuliskarenaalloh.blogspot.com/2013/05/kedudukan-anak-dalam-hukum-antar.html>

<1% - <https://issuu.com/prasena/docs/haluanriau-2016-05-10>

<1% - <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/anak>

<1% - <https://paduarsana.com/2012/08/08/>

<1% - <http://budhiwibowo.staff.ugm.ac.id/2019/01/08/i4-0-perjalanan-revolusi-industri/>

<1% - <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan/24744>

<1% - <https://dhebotblogbelog.blogspot.com/2014/01/pararem.html>

<1% -

<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/similarity/f4ea7b758a8230510dd2a8d6a3a7eff5.pdf>

1% -

<https://manusiahindu.blogspot.com/2014/01/contoh-proposal-mini-penelitian.html>

<1% -

<https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/82/bankdata/buku-panduan-dsl-2019-32.pdf>



<1% -

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3345/6/D\\_902008104\\_BAB%20V.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3345/6/D_902008104_BAB%20V.pdf)

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1492461014-3-BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://arcaban.blogspot.com/2009/12/desa-pekraman-intaran-sanur-denpasar.html>

<1% -

<https://gerokgak.bulelengkab.go.id/berita/perkemahan-wirakarya-kwartir-daerah-provinsi-bali-tahun-2019-67>

<1% -

<https://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/bc2e9cda0b9f353bdecd79fc68c64549.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q5mlg8jy-buku-siswa-agama-hindu-sd-kelas-6-kurikulum-2013.html>

<1% - <https://id.wikipedia.org/wiki/Perhiasan>

<1% - <https://muchammadyunus90.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/mkwu/9-PendidikanKewarganegaraan.pdf>

<1% -

<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metode-pembelaaran-dan.html>

<1% -

<https://docplayer.info/199174-Anak-akibat-batalnya-perkawinan-karena-orang-tuanya-memiliki-hubungan-darah.html>

<1% - <https://englishuwks.wordpress.com/category/akademik/bahan-ajar/>

<1% - [https://issuu.com/beritapagi/docs/selasa\\_\\_24\\_januari\\_2017](https://issuu.com/beritapagi/docs/selasa__24_januari_2017)

<1% -

<https://futicha-turisqoh.blogspot.com/2009/12/peranan-orang-tua-terhadap-akhlak-anak.html>

<1% - <https://hafidrrr.blogspot.com/2016/06/pencurian-oleh-anak-analisis-tipologi.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/35467/21/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

[http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16004/was-feb2006-%20\(3\).pdf;sequence=1](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16004/was-feb2006-%20(3).pdf;sequence=1)

<1% -

<https://www.pondok-belajar.com/2017/06/konsep-akal-pikiran-dan-hati-dalam-islam.html>